

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu Tahun 2014 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun 2014 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp24.358.998,00.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun 2014 adalah sebesar Rp16.961.007.575,00 atau mencapai 97,64 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp17.370.682.000,00.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2014 dan 2013 disajikan sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2014 dan 2013

Uraian	TAHUN 2014			TAHUN 2013
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Real. thd Anggaran	Realisasi (Rp)
Pendapatan Negara	-	24.358.998	-	100.121.017
Belanja Negara (RM)	17.370.682.000	16.961.007.575	97,64	11.861.687.164
Belanja Negara (PHLN)	-	-	-	-
Total Belanja	17.370.682.000	16.961.007.575	97,64	11.861.687.164

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2014 dicatat dan disajikan sebesar Rp11.824.955.610,00 yang terdiri atas Aset Lancar sebesar Rp86.435.188,00, Aset Tetap (netto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp11.738.520.422,00

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp15.228.396,00 yang seluruhnya merupakan Kewajiban Jangka Pendek.

Nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar Rp11.809.727.214,00 yang terdiri atas Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp71.206.792,00 dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp11.738.520.422,00.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2
Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 2013

(dalam rupiah)

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan / (Penurunan)	
	2014	2013	Rp	%
Aset				
Aset Lancar	86.435.188	108.838.953	(22.403.765)	(20,58)
Aset Tetap	11.738.520.422	9.387.464.666	2.351.055.756	25,04
Piutang Jangka Panjang	-	-	-	-
Aset Lainnya	-	-	-	-
Jumlah Aset	11.824.955.610	9.496.303.619	2.328.651.991	24,52
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	15.228.396	12.504.957	2.723.439	21,77
Jumlah Kewajiban	15.228.396	12.504.957	2.723.439	21,77
Ekuitas				
Ekuitas Dana Lancar	71.206.792	96.333.996	(25.127.204)	(26,08)
Ekuitas Dana Investasi	11.738.520.422	9.387.464.666	2.351.055.756	25,04
Jumlah Ekuitas Dana	11.809.727.214	9.483.798.662	2.325.928.552	24,52
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	11.824.955.610	9.496.303.619	2.328.651.991	24,52

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2014, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.